

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian tentang Studi komparasi kemampuan membaca al-qur'an antara menggunakan metode Umami di TPQ hidayatussibyan dan metode Qiro'ati di TPQ miftahussibyan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil nilai tes kemampuan membaca al-Qur'an menggunakan metode Qiroati sebesar 91,29 , nilai minimum 83 dan maksimum 98. Maka dapat disimpulkan pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode Qiroati termasuk dalam kategori baik. .
2. Rata-rata hasil nilai tes kemampuan membaca al-Qur'an menggunakan metode Umami sebesar 84,24, nilai minimum 80 dan maksimum 92. Maka dapat disimpulkan pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode Umami termasuk kategori cukup.
3. Berdasarkan data hasil penelitian ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an yang menggunakan metode Qiroati dan menggunakan metode Umami. Nilai rata-rata kemampuan membaca al-Qur'an metode Qiro'ati dari 20 santri adalah 91,29 , nilai rata-rata kemampuan membaca al-Qur'an metode Umami dari 20 santri adalah 84,24.

Adapun berdasarkan hasil analisis *independent t-test* nilai hasil tes lisan dapat disimpulkan hasil uji t-tes yang menggunakan metode Qiroati

dengan metode Ummi diperoleh sebesar 6,345 dengan  $df = 38$  maka diperoleh 1.684, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $6,345 > 1.684$  dengan signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak atau terdapat perbedaan kemampuan membaca al-Qur'an antara siswa yang menggunakan metode Qiroati dan menggunakan metode Ummi dengan dukungan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti lingkungan , keluarga, fasilitas ,guru dll.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat sebagai berikut:

### 1. Bagi TPQ

Hendaknya tetap mempertahankan kualitas membaca Al-Qur'an santri-santri di TPQ dan mempertimbangkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi atau cara menguasai suasana di dalam kelas.

### 2. Bagi guru

Bagi guru di TPQ Hidayatus Sibyan agar lebih tegas lagi dalam menyampaikan materi dan menegur anak-anak yang tidak memperhatikan , bagi guru miftahus sibyan sebaiknya mengkondisikan kembali santri-santri yang sering datang terlambat dan memberikan sanksi.

### 3. Bagi wali murid atau orang tua

Kepada para orang tua teruslah mendorong anak-anak untuk tetap semangat dalam belajar Al-Qur'an dan selalu menjadi motivator untuk anak-anaknya.

4. Bagi para santri

Kepada para santri jangan pernah lelah untuk mengulang materi atau membaca Al-Qur'an ketika dirumah agar dapat membantu meningkatkan dan mempertahankan kualitas bacaan Al-Qur'an.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya lebih dalam menggali tentang latar belakang santri jadi tidak hanya menggunakan tes lisan saja dalam mencari data, karena latarbelakang santri juga mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an santri.